

LAPORAN PROFIL LULUSAN

ANGKATAN 2017–2021

PROGRAM STUDI SASTRA BATAK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



Disusun oleh:

Program Studi Sastra Batak

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

MEDAN

2026

KATA PENGANTAR

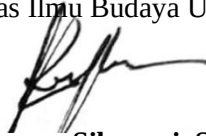
Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Profil Lulusan Angkatan 2017–2021 Program Studi Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara dapat disusun. Laporan ini menyajikan gambaran perkembangan penyelesaian studi mahasiswa berdasarkan tahun angkatan, jumlah lulusan, status akademik, distribusi masa studi, dan tahun kelulusan.

Penyusunan laporan bertujuan menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Melalui pemetaan profil lulusan, program studi dapat mengidentifikasi capaian kelulusan, perkembangan masa studi, serta mahasiswa yang masih memerlukan pendampingan akademik. Informasi tersebut diharapkan mendukung perencanaan perbaikan layanan, penguatan pembimbingan, dan peningkatan efektivitas penyelesaian studi.

Laporan disusun berdasarkan data mahasiswa angkatan 2017–2021 yang tercantum dalam berkas profil masa studi lulusan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan mahasiswa menurut angkatan dan status akademik, menghitung persentase kelulusan, serta menelaah masa studi lulusan. Sejumlah ketidaksesuaian antara tanggal terdaftar, tanggal lulus, dan lama studi turut dicatat sebagai bahan verifikasi sebelum data digunakan dalam pelaporan resmi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyediaan data dan penyusunan laporan ini. Saran dan masukan diperlukan untuk meningkatkan ketepatan data serta kualitas evaluasi. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan Program Studi Sastra Batak dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Medan, September 2026
Ketua Program Studi Sastra Batak
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara



Dr. Tomson Sibarani, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PROFIL DAN ANALISIS LULUSAN.....	8
BAB III PENUTUP.....	14

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelulusan mahasiswa merupakan salah satu hasil penyelenggaraan pendidikan yang perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala. Jumlah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi, waktu yang diperlukan untuk mencapai kelulusan, serta perkembangan status akademik setiap angkatan memberikan informasi penting mengenai efektivitas proses pendidikan. Data tersebut dapat menjadi dasar bagi program studi untuk merencanakan perbaikan pembelajaran, pelayanan akademik, dan pendampingan mahasiswa.

Program Studi Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan pendidikan dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Batak. Dalam pelaksanaannya, program studi perlu memastikan bahwa mahasiswa memperoleh dukungan akademik yang memadai untuk menyelesaikan beban belajar dan tugas akhir. Pemantauan kelulusan diperlukan agar hambatan studi dapat diidentifikasi dan ditangani sesuai kebutuhan mahasiswa.

Profil lulusan berdasarkan tahun angkatan memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai perjalanan akademik mahasiswa sejak masuk hingga menyelesaikan studi. Analisis per angkatan memungkinkan program studi menilai proporsi mahasiswa yang telah lulus, distribusi masa studi, serta jumlah mahasiswa yang masih aktif atau memiliki status akademik lainnya. Informasi ini juga membantu membedakan jumlah lulusan berdasarkan angkatan masuk dari jumlah lulusan berdasarkan tahun kelulusan.

Berdasarkan berkas yang dianalisis, mahasiswa angkatan 2017–2021 berjumlah 193 orang. Dari jumlah tersebut, 146 mahasiswa tercatat berstatus lulus, sedangkan 47 mahasiswa lainnya berstatus aktif, tidak aktif, D.O., keluar, atau wafat. Data menunjukkan adanya variasi capaian kelulusan dan masa studi antarangkatan. Variasi tersebut perlu ditelaah dengan mempertimbangkan perbedaan waktu pengamatan dan kondisi akademik masing-masing mahasiswa.

Selain capaian kelulusan, ketepatan data merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan. Ketidaksesuaian antara tanggal terdaftar, tanggal lulus, dan lama studi dapat memengaruhi pengelompokan lulusan maupun perhitungan indikator. Oleh karena itu, laporan

ini turut mengidentifikasi data yang perlu diverifikasi sebelum digunakan sebagai dasar pelaporan resmi dan dokumen akreditasi.

1.2 Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan ini disusun untuk:

1. Menyajikan profil mahasiswa dan lulusan angkatan 2017–2021 secara terperinci.
2. Mengidentifikasi jumlah dan persentase kelulusan setiap angkatan.
3. Menggambarkan distribusi serta rata-rata masa studi mahasiswa yang telah lulus.
4. Memetakan tahun kelulusan dan status akademik mahasiswa setiap angkatan.
5. Membandingkan capaian kelulusan dan masa studi antarangkatan.
6. Mengidentifikasi ketidaksesuaian data yang memerlukan verifikasi.
7. Merumuskan rekomendasi untuk mendukung penyelesaian studi dan peningkatan mutu layanan akademik.

1.3 Manfaat Laporan

Bagi program studi, laporan ini bermanfaat sebagai dasar evaluasi perkembangan kelulusan dan penyusunan langkah perbaikan akademik. Pemetaan mahasiswa aktif dan tidak aktif dapat membantu menentukan prioritas pendampingan, sedangkan distribusi masa studi dapat digunakan untuk mengevaluasi tahapan penyelesaian pembelajaran dan tugas akhir.

Bagi Fakultas Ilmu Budaya sebagai Unit Pengelola Program Studi, laporan ini menyediakan informasi untuk mendukung perencanaan layanan dan pengambilan keputusan. Bagi dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, data yang disajikan dapat menjadi bahan pemantauan kemajuan studi mahasiswa.

Laporan ini juga mendukung penyiapan data penjaminan mutu dan akreditasi, sepanjang data yang digunakan telah diverifikasi dan disesuaikan dengan batas waktu pelaporan yang ditetapkan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan mencakup mahasiswa Program Studi Sastra Batak angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang tercantum dalam berkas sumber. Aspek yang dianalisis

meliputi jumlah mahasiswa setiap angkatan, status akademik, jumlah dan persentase lulusan, tahun kelulusan, serta lama masa studi.

Pengelompokan masa studi mencakup kategori kurang dari 3,5 tahun, 3,5 sampai empat tahun, lebih dari empat sampai enam tahun, dan lebih dari enam sampai delapan tahun. Kategori kurang dari 3,5 tahun disajikan karena terdapat dua lulusan dengan lama studi tersebut dalam berkas.

Profil dalam laporan ini berfokus pada kelulusan dan masa studi. Analisis pekerjaan lulusan, waktu tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, penghasilan, dan kepuasan pengguna lulusan memerlukan data tracer study tersendiri.

1.5 Sumber Data dan Metode Analisis

Sumber data laporan adalah berkas “**Tabel 1 1 8d Profil Masa Studi Lulusan PS.xlsx**”. Data individual memuat nomor induk mahasiswa, nama, tanggal terdaftar, tanggal lulus, lama studi, dan keterangan status akademik.

Analisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dikelompokkan berdasarkan tahun angkatan, kemudian dihitung jumlah mahasiswa menurut status akademik. Persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Kelulusan} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Berstatus Lulus}}{\text{Jumlah Mahasiswa Tercatat pada Angkatan}} \times 100\%$$

Lama studi yang tertulis dikonversi ke dalam bulan untuk menghitung rata-rata dan distribusinya. Rata-rata masa studi dihitung hanya terhadap mahasiswa berstatus lulus dengan rumus:

$$\overline{MS} = \frac{\sum_{i=1}^n MS_i}{n}$$

dengan $\overline{MS}$ sebagai rata-rata masa studi, MS_i sebagai masa studi masing-masing lulusan, dan n sebagai jumlah lulusan.

Tahun kelulusan ditentukan berdasarkan kolom tanggal lulus. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan konsistensi antara tanggal terdaftar, tanggal lulus, dan lama studi. Data yang tidak konsisten tetap dicatat sesuai sumber serta diberi penjelasan untuk diverifikasi.

Persentase dan rata-rata dalam laporan menggambarkan kondisi pada berkas sumber. Angka tersebut dapat berubah setelah pemutakhiran status mahasiswa atau koreksi data. Perbandingan antarangkatan juga perlu memperhatikan bahwa angkatan yang lebih muda memiliki waktu pengamatan lebih pendek.

1.6 Sistematika Laporan

Laporan terdiri atas tiga bab. Bab I memuat latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, sumber data, dan metode analisis. Bab II menyajikan rekapitulasi mahasiswa dan lulusan, distribusi masa studi, analisis setiap angkatan, perbandingan capaian, serta validasi data. Bab III memuat kesimpulan dan rekomendasi. Data individual mahasiswa dan lulusan ditempatkan pada lampiran sebagai pendukung analisis.

BAB II PROFIL DAN ANALISIS LULUSAN

Laporan ini disusun berdasarkan data individual dalam berkas *Tabel 1 1 8d Profil Masa Studi Lulusan PS.xlsx*. Analisis mencakup jumlah mahasiswa setiap angkatan, status kelulusan, distribusi masa studi, tahun kelulusan, serta kebutuhan tindak lanjut akademik.

Data memuat **193 mahasiswa**, dengan **146 mahasiswa berstatus lulus atau 75,65%**. Sebanyak 47 mahasiswa lainnya tercatat berstatus aktif, tidak aktif, D.O., keluar, atau wafat. Persentase kelulusan dalam laporan ini dihitung terhadap seluruh mahasiswa yang tercantum pada masing-masing angkatan. Rata-rata masa studi dihitung hanya dari mahasiswa berstatus lulus berdasarkan kolom “**Lama Studi**”.

Rekapitulasi profil setiap angkatan

Angkatan	Mahasiswa tercatat	Lulus	Persentase lulus	Aktif	Tidak aktif	D.O.	Keluar	Wafat
2017	37	30	81,08%	0	0	7	0	0
2018	28	25	89,29%	0	0	3	0	0
2019	57	47	82,46%	0	6	1	2	1
2020	49	32	65,31%	5	8	3	0	1
2021	22	12	54,55%	1	8	0	1	0
Total	193	146	75,65%	6	22	14	3	2

Angkatan 2018 memiliki persentase kelulusan tertinggi, sedangkan angkatan 2019 menghasilkan lulusan terbanyak. Persentase angkatan 2020 dan 2021 masih dapat berubah karena terdapat mahasiswa aktif. Perbandingan antarangkatan juga perlu mempertimbangkan perbedaan panjang waktu pengamatan.

Distribusi masa studi lulusan

Angkatan	MS < 3,5 tahun	$3,5 \leq MS \leq 4$ tahun	$4 < MS \leq 6$ tahun	$6 < MS \leq 8$ tahun	Total lulusan	Rata-rata MS*
2017	0	0	28	2	30	4,81 tahun
2018	0	6	19	0	25	4,20 tahun

2019	0	0	43	4	47	4,98 tahun
2020	2	15	15	0	32	4,03 tahun
2021	0	8	4	0	12	3,98 tahun
Total	2	29	109	6	146	4,51 tahun

Rata-rata berdasarkan lama studi yang tertulis dalam berkas; sebagian data perlu diverifikasi karena tidak konsisten dengan tanggal terdaftar dan tanggal lulus.

Sebanyak **31 lulusan atau 21,23%** tercatat menyelesaikan studi paling lama empat tahun, termasuk dua lulusan dengan masa studi kurang dari 3,5 tahun. Sebanyak 109 lulusan atau 74,66% menyelesaikan studi lebih dari empat sampai enam tahun, sedangkan enam lulusan atau 4,11% memerlukan waktu lebih dari enam sampai delapan tahun.

Profil angkatan 2017

Angkatan 2017 terdiri atas 37 mahasiswa, dengan 30 mahasiswa berstatus lulus dan tujuh mahasiswa berstatus D.O. Persentase kelulusannya mencapai 81,08%, sedangkan proporsi D.O. sebesar 18,92%. Tidak terdapat mahasiswa yang tercatat masih aktif atau tidak aktif.

Berdasarkan tanggal lulus, tujuh mahasiswa menyelesaikan studi pada 2021, 20 mahasiswa pada 2022, dua mahasiswa pada 2023, dan satu mahasiswa pada 2024. Kelulusan paling banyak terjadi pada 2022, yaitu 66,67% dari seluruh lulusan angkatan ini.

Masa studi yang tercatat berkisar antara empat tahun satu bulan dan enam tahun delapan bulan. Rata-ratanya mencapai 57,73 bulan atau sekitar empat tahun sepuluh bulan. Sebanyak 28 lulusan atau 93,33% berada dalam kelompok masa studi lebih dari empat sampai enam tahun, sedangkan dua lulusan atau 6,67% berada dalam kelompok lebih dari enam sampai delapan tahun.

Daniel Permadi Marbun dan Wesri Marbun tercatat memiliki masa studi terpendek, masing-masing empat tahun satu bulan. Tidak terdapat lulusan dengan masa studi paling lama empat tahun menurut kolom lama studi. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap tahapan penyelesaian studi menjelang akhir semester kedelapan. Penyebab keterlambatan perlu ditelusuri melalui riwayat akademik, proses pembimbingan, dan penyelesaian skripsi.

Profil angkatan 2018

Angkatan 2018 mencakup 28 mahasiswa. Sebanyak 25 mahasiswa telah lulus dan tiga mahasiswa berstatus D.O. Persentase kelulusannya sebesar 89,29%, tertinggi di antara lima angkatan dalam berkas.

Kelulusan berlangsung pada 2022 sebanyak 15 mahasiswa dan pada 2023 sebanyak sepuluh mahasiswa. Dengan demikian, 60% lulusan angkatan ini menyelesaikan studi pada 2022 dan 40% pada 2023.

Masa studi berkisar antara tiga tahun sepuluh bulan dan empat tahun sembilan bulan, dengan rata-rata 50,36 bulan atau sekitar empat tahun dua bulan. Enam lulusan atau 24% menyelesaikan studi dalam rentang 3,5–4 tahun, sedangkan 19 lulusan atau 76% menyelesaikan studi lebih dari empat sampai enam tahun. Tidak terdapat lulusan dengan masa studi lebih dari enam tahun.

Enam lulusan dengan masa studi tiga tahun sepuluh bulan adalah David Kristopani Marpaung, Anis Luul Khoir, Desima Natalia Silaban, Stephanie Grace Ester Harahap, Sepli Hartati Manalu, dan Toyba Lubis. Masa studi terpanjang tercatat atas nama Manro Berutu, yaitu empat tahun sembilan bulan.

Dibandingkan angkatan 2017, rata-rata masa studi angkatan 2018 lebih singkat sekitar 7,37 bulan. Capaian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengidentifikasi praktik pendampingan akademik yang mendukung kelulusan lebih cepat.

Profil angkatan 2019

Angkatan 2019 memiliki jumlah mahasiswa terbesar, yaitu 57 mahasiswa. Sebanyak 47 mahasiswa berstatus lulus atau 82,46%. Sepuluh mahasiswa lainnya terdiri atas enam mahasiswa tidak aktif, dua mahasiswa keluar, satu mahasiswa D.O., dan satu mahasiswa wafat.

Berdasarkan tanggal lulus dalam berkas, terdapat 32 lulusan pada 2024, 11 lulusan pada 2025, dan tiga lulusan pada 2026. Satu mahasiswa lainnya memiliki tanggal lulus yang tercatat pada 2019 dan perlu diverifikasi.

Masa studi yang tertulis berkisar antara empat tahun empat bulan dan enam tahun sebelas bulan. Rata-ratanya mencapai 59,70 bulan atau sekitar empat tahun sebelas bulan. Sebanyak 43 lulusan atau 91,49% menyelesaikan studi lebih dari empat sampai enam tahun, sedangkan empat lulusan atau 8,51% menyelesaikan studi lebih dari enam sampai delapan tahun.

Tidak terdapat lulusan dengan masa studi paling lama empat tahun menurut kolom lama studi. Masa studi enam tahun sebelas bulan tercatat untuk Elena Natalia Tobing, Petrus Sibarani, dan Elisa Julianti Sihotang, yang masing-masing memiliki tanggal lulus 29 Juni 2026.

Angkatan ini menghasilkan lulusan terbanyak, tetapi juga memiliki rata-rata masa studi terpanjang. Prioritas tindak lanjut adalah menelusuri status enam mahasiswa tidak aktif serta mengevaluasi hambatan penyelesaian studi berdasarkan bukti individual.

Profil angkatan 2020

Angkatan 2020 terdiri atas 49 mahasiswa. Sebanyak 32 mahasiswa telah lulus atau 65,31%. Mahasiswa lainnya meliputi lima mahasiswa aktif, delapan mahasiswa tidak aktif, tiga mahasiswa D.O., dan satu mahasiswa wafat.

Sebanyak 23 mahasiswa lulus pada 2024 dan sembilan mahasiswa pada 2025. Kelulusan pada 2024 mencakup 71,88% dari seluruh lulusan angkatan ini.

Masa studi yang tercatat berkisar antara tiga tahun empat bulan dan lima tahun satu bulan. Rata-ratanya mencapai 48,34 bulan atau sekitar empat tahun. Dua lulusan tercatat memiliki masa studi kurang dari 3,5 tahun, 15 lulusan berada dalam rentang 3,5–4 tahun, dan 15 lulusan berada dalam rentang lebih dari empat sampai enam tahun.

Secara keseluruhan, **17 dari 32 lulusan atau 53,13%** menyelesaikan studi paling lama empat tahun berdasarkan kolom lama studi. Jika dibandingkan dengan seluruh mahasiswa angkatan, proporsinya adalah 34,69%.

Ester Sarumaha memiliki masa studi terpendek yang tertulis, yaitu tiga tahun empat bulan, disusul Insani A Zai dengan tiga tahun lima bulan. Adam Wijaya Tarigan dan Johanes B Sitanggang memiliki masa studi terpanjang, masing-masing lima tahun satu bulan.

Lima mahasiswa aktif memerlukan pemetaan kemajuan studi dan target penyelesaian yang jelas. Delapan mahasiswa tidak aktif juga perlu ditelusuri agar program studi memperoleh informasi mengenai kemungkinan melanjutkan studi dan bentuk dukungan yang diperlukan.

Profil angkatan 2021

Angkatan 2021 terdiri atas 22 mahasiswa, dengan 12 mahasiswa berstatus lulus atau 54,55%. Sepuluh mahasiswa lainnya terdiri atas satu mahasiswa aktif, delapan mahasiswa tidak aktif, dan satu mahasiswa keluar.

Sebanyak 11 mahasiswa lulus pada 2025 dan satu mahasiswa pada 2026. Masa studi yang tertulis berkisar antara tiga tahun sepuluh bulan dan empat tahun enam bulan, dengan rata-rata 47,75 bulan atau sekitar tiga tahun sebelas bulan.

Delapan lulusan atau 66,67% menyelesaikan studi dalam rentang 3,5–4 tahun, sedangkan empat lulusan atau 33,33% memerlukan waktu lebih dari empat sampai enam tahun. Angkatan ini memiliki rata-rata masa studi terpendek dan proporsi lulusan dalam rentang 3,5–4 tahun tertinggi di antara angkatan yang dianalisis.

Tujuh mahasiswa tercatat lulus dalam tiga tahun sepuluh bulan, yaitu Patar Kristian Sihombing, Emmya Kristina Br Karo Sekali, Sarah Nathasia Br Tarigan, Intan P. Siallagan, Dewes Agustina Naibaho, Niken Kirey Pasaribu, dan Puji Syukur Giawa. Mery Grace Jenita Saragi tercatat lulus dalam tiga tahun sebelas bulan. Rebecca Saulina Aritonang memiliki masa studi terpanjang, yaitu empat tahun enam bulan.

Meskipun masa studi lulusan relatif singkat, delapan mahasiswa tidak aktif merupakan perhatian utama karena mencakup 36,36% dari seluruh mahasiswa angkatan. Pendampingan perlu diarahkan pada penelusuran status, pemulihan aktivitas akademik, dan penyelesaian studi sesuai kondisi masing-masing mahasiswa.

Diagram profil lulusan per angkatan 2017–2021

Jumlah lulusan per angkatan

Perbandingan mahasiswa berstatus lulus dan mahasiswa dengan status lainnya berdasarkan berkas profil lulusan.



Status lainnya meliputi aktif, tidak aktif, D.O., keluar, dan wafat.

Angkatan	Jumlah mahasiswa	Lulusan	Persentase kelulusan
2017	37	30	81,08%
2018	28	25	89,29%
2019	57	47	82,46%
2020	49	32	65,31%
2021	22	12	54,55%
Total	193	146	75,65%

Angkatan 2019 menghasilkan lulusan terbanyak, yaitu 47 orang. **Angkatan 2018 memiliki persentase kelulusan tertinggi**, yaitu 89,29%. Capaian angkatan 2020 dan 2021 masih dapat berubah karena terdapat mahasiswa aktif; keduanya juga memiliki waktu pengamatan lebih pendek dibandingkan angkatan sebelumnya.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan data mahasiswa angkatan 2017–2021, Program Studi Sastra Batak FIB USU memiliki 193 mahasiswa yang tercatat dalam berkas sumber. Sebanyak 146 mahasiswa berstatus lulus atau 75,65%. Mahasiswa lainnya terdiri atas enam mahasiswa aktif, 22 mahasiswa tidak aktif, 14 mahasiswa D.O., tiga mahasiswa keluar, dan dua mahasiswa wafat.

Angkatan 2018 memiliki persentase kelulusan tertinggi, yaitu 89,29%, dengan 25 lulusan dari 28 mahasiswa. Angkatan 2019 menghasilkan jumlah lulusan terbanyak, yaitu 47 orang dari 57 mahasiswa. Angkatan 2017 menghasilkan 30 lulusan dari 37 mahasiswa, sedangkan angkatan 2020 dan 2021 masing-masing menghasilkan 32 dan 12 lulusan. Persentase kelulusan angkatan 2020 dan 2021 masih dapat berkembang karena terdapat mahasiswa aktif.

Berdasarkan kolom lama studi, rata-rata masa studi seluruh lulusan mencapai sekitar 4,51 tahun. Sebanyak 31 lulusan atau 21,23% tercatat menyelesaikan studi paling lama empat tahun, 109 lulusan atau 74,66% menyelesaikan studi lebih dari empat sampai enam tahun, dan enam lulusan atau 4,11% memerlukan waktu lebih dari enam sampai delapan tahun.

Rata-rata masa studi yang tercatat pada angkatan 2020 dan 2021 lebih singkat dibandingkan angkatan 2017 dan 2019. Namun, perbedaan ini belum cukup untuk menjelaskan penyebab perubahan capaian. Evaluasi lebih lanjut memerlukan riwayat pembelajaran, kemajuan tugas akhir, dan informasi mengenai kendala individual mahasiswa.

Ketepatan data masih memerlukan perhatian karena terdapat ketidaksesuaian antara tanggal terdaftar, tanggal lulus, dan lama studi. Dengan demikian, angka masa studi dan tahun kelulusan yang bermasalah perlu diverifikasi sebelum digunakan dalam laporan resmi. Penanganan mahasiswa aktif dan tidak aktif serta penguatan konsistensi data menjadi prioritas tindak lanjut program studi.

3.2 Rekomendasi

Program studi perlu melaksanakan tindak lanjut berikut:

- 1. Memverifikasi data akademik.**

Mencocokkan tanggal terdaftar, tanggal lulus, lama studi, dan status mahasiswa

dengan catatan akademik resmi. Dasar penghitungan masa studi serta batas waktu pelaporan perlu ditetapkan secara konsisten.

2. **Memetakan kemajuan mahasiswa aktif.**

Mengidentifikasi mata kuliah yang belum selesai, perkembangan skripsi, kebutuhan pembimbingan, dan target penyelesaian studi bagi enam mahasiswa yang masih aktif.

3. **Menelusuri mahasiswa tidak aktif.**

Menghubungi 22 mahasiswa tidak aktif untuk memperoleh informasi mengenai kondisi akademik dan kemungkinan melanjutkan studi. Bentuk pendampingan ditentukan berdasarkan hasil penelusuran.

4. **Memperkuat pembimbingan tugas akhir.**

Menyusun jadwal konsultasi dan target kemajuan yang disepakati mahasiswa bersama pembimbing, disertai pemantauan berkala terhadap penyelesaiannya.

5. **Mengevaluasi faktor keterlambatan studi.**

Menelaah hambatan berdasarkan bukti, termasuk pemenuhan beban belajar, pengulangan mata kuliah, penelitian, dan penyelesaian skripsi.

6. **Memantau capaian setiap angkatan secara berkala.**

Memutakhirkan jumlah lulusan, status mahasiswa, dan distribusi masa studi agar hasil evaluasi dapat digunakan untuk menentukan langkah perbaikan berikutnya.

Laporan ini diharapkan menjadi dasar kerja bagi Program Studi Sastra Batak FIB USU dalam meningkatkan ketepatan data, efektivitas pendampingan akademik, dan keberhasilan penyelesaian studi mahasiswa.